

### IMPLEMENTASI METODE MUTABA'AH DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA MENGHAFA AL-QUR'AN DI SDN 52 PARUPUK TABING

Archi Armelya Putri & Rahmi Wiza  
Universitas Negeri Padang  
archiarmelyaputri@gmail.com ; rahmiwiza@fis.unp.ac.id

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine the planning, implementation and evaluation of the Mutaba'ah method in motivating students to memorize the Al-Qur'an in class V SDN 52 Parupuk Tabin. The methodology used in this study is qualitative with a descriptive approach. The data obtained to support this research are in the form of observations, interviews and documentation. The research results obtained are as follows: 1. Planning In this first step it is known that the planning of the Tahfidz Juz 30 program uses the 7-step Mutaba'ah method, namely: a) preparation of initial planning, b) consideration of program objectives, c) determination of method, d) determining the place and time, e) determining the learning objectives, f) determining the person in charge of the criteria of a teacher and g) conveying the expectations of the Tahfidz Juz 30 program 2. Implementation of the Tahfidz Juz 30 program uses the Mutaba'ah method. Implementation includes the steps that teachers apply and the limitations of the implementation process they face. 3. The Tahfidz juz 30 program will be evaluated in two stages using the Mutaba'ah method. The first assessment is from the teacher, this assessment is weekly assessment and end of semester assessment. The second assessment is then an assessment carried out by the students themselves, where students can measure their own memory.*

**Keywords :** *Implementation ; Mutaba'ah Method ; Memorize the Al-Qur'an*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode Mutaba'ah dalam menumbuhkan memotivasi siswa menghafal Al-Qur'an di kelas V SDN 52 Parupuk Tabin. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh untuk mendukung penelitian ini adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1. Perencanaan Pada langkah pertama ini diketahui bahwa perencanaan program Tahfidz Juz 30 menggunakan metode Mutaba'ah 7 langkah yaitu: a) penyusunan perencanaan awal, b) pertimbangan tujuan penyusunan program, c) ) penentuan metode, d) penentuan tempat dan waktu, e) penentuan tujuan pembelajaran, f) penentuan penanggung jawab kriteria seorang guru dan g)

penyampaian harapan program Tahfidz Juz 30 2. Pelaksanaan program Tahfidz Juz 30 menggunakan metode Mutaba'ah. Implementasi meliputi langkah-langkah yang guru terapkan dan keterbatasan proses implementasi yang mereka hadapi. 3. Program Tahfidz juz 30 akan dievaluasi dalam dua tahap dengan menggunakan metode Mutaba'ah. Penilaian pertama dari guru, penilaian ini penilaian mingguan dan penilaian akhir semester. Penilaian yang kedua kemudian merupakan penilaian yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, dimana siswa dapat mengukur daya ingatnya sendiri.

**Kata Kunci :** Implimentasi; Metode Mutaba'ah; Menghafal Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an sebenarnya tidak mulai tanpa proses belajar dasar-dasar Al-Qur'an. Artinya dalam menghafal Al-Qur'an harus mempunyai pengetahuan huruf dan kemampuan membaca dengan pengetahuan Tajwid. Oleh karena itu, proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan dari proses pendidikan, dimana guru memegang persn utama (Warsah dan Uyun, 2019).

Program hafalan Al Quran tidak hanya dikembangkan dan dikembangkan hanya diterapkan di lembaga atau pesantren. Program hafalan Alquran sudah masuk ke lembaga pendidikan resmi, baik pribadi maupun umum. Makanya sekarang banyak mendirikan lembaga pendidikan Islam terpadu dengan program Panglima Tahfizh Quran. Tentang dinamika masing-masing lembaga pelatihan untuk mengembangkan program pelatihan Tahfizh Alquran di sekitarnya. Pengembangan program tahfizh di lembaga Ada tantangan yang berbeda dibandingkan dengan pendidikan formal di pesantren tahfizh lainnya. Tantangan ini Ini juga berbeda antara pesantren dan lembaga pendidikan pesantren lainnya. Tantangan yang berbeda membuat perbedaan dalam merumuskan tujuan program tahfizh, latar belakang pelatih tahfizh, kapasitas sumber daya yang ada dan ketersediaan fasilitas subsidi lainnya yang terus mempengaruhi perkembangan tahfizh yang diselenggarakannya.

Agar menghafal Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan benar, maka diperlukan rancangan strategi dan metode yang tepat untuk diterapkan. Menurut Zaki Zamani, Syukron Maksum, 2014: Metode Wahdah, Metode Kitabah, Metode Sima'i, Metode Jama', Metode Talaqqi, Metode Muraja'ah, Metode Tafsir, Metode Tajwid, Metode Takrir dan Metode Mutaba'ah.

Dalam rangka membentuk siswa yang mempunyai karakter religius walikota padang mewajibkan setiap tamatan SD/MI dan SMP/MTs yang beragama islam wajib menghafal juz 30 dari Al-Qur'an. Tahfidz juz 30 ini dapat menjadikan siswa lebih sadar akan pentingnya

menghafal ayat suci Al-Qur'an (tercantum dalam surat petunjuk teknis implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz ke-30 jenjang SD/MI dan SMP/MTs Kota Padang).

Sekolah Dasar Negeri 52 Parupuk Tabing merupakan sekolah yang menerapkan program tahfidz juz 30 ini sejak tahun 2018. Terdapat program unggulan yang dimiliki oleh SDN 52 Parupuk Tabing ini yaitu Program Tahfidz juz 30 dan Program Pramuka. Kedua program tersebut termasuk Muatan Lokal (MuLok). Program tahfidz juz 30 ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Dilakukan pada pagi hari dikarenakan memori peserta didik masih bisa fokus dalam menghafal.

Dari observasi awal pada tanggal 20 Februari 2023 peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan didapatkan informasi bahwa siswa lebih tertarik dengan program tahfidz juz 30 dibandingkan dengan program pramuka. Jika dibandingkan presentase menjadi 52% program Tahfidz juz 30 kemudian 32% program pramuka.

Ada beberapa kendala atau masalah yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 September tahun 2021 di SDN 52 Parupuk Tabing, ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an. Kurangnya motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an. Orang tua siswa kurang mendukung kegiatan ekstrakurikuler saat di rumah. Masih banyak siswa yang belum mengetahui cara membaca Al-Qur'an dan masih banyak yang membaca buku iqra'.

Program tahfidz juz 30 yang ada di SDN 52 Parupuk Tabing menggunakan metode, dalam program tahfidz ini ada 2 kelompok kelas yang dibagi yaitu kelas atas dan kelas rendah. Metode yang digunakan pun berbeda, di kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) menggunakan metode takrir kemudian di kelas atas (kelas 4, 5 dan 6) menggunakan metode mutaba'ah. Menurut Sa'dullah (2017), Metode takrir adalah metode menghafal yang mengulang-ulang dengan hati. Sedangkan metode mutaba'ah adalah siswa diinstruksikan untuk menghafal secara mandiri karena guru sudah percaya kepada siswa berdasarkan kemampuan membaca. Penerapan metode mutaba'ah dan metode takrir di SDN 52 Parupuk Tabing dimulai pada awal bulan juli 2019 dan masih diterapkan sampai sekarang. Sebelum menggunakan kedua metode tersebut, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode lain. Namun setelah pergantian guru Pendidikan Agama Islam di juli 2019 maka berubah pula metode yang diterapkan pada program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing.

Metode mutaba'ah ini diimplementasikan kepada siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dengan baik dan benar. Dengan metode ini, siswa disuruh menghafal sendiri,

karena guru sudah percaya dengan kemampuan membaca siswa. Namun, hafalannya tidak dilakukan disekolah melainkan di rumah. Setelah siswa sudah menghafalnya dirumah dan sudah benar-benar hafal, siswa bisa menyetorkan hafalannya pada hari sabtu sesuai jadwal. Ketika siswa sudah menyetorkan, guru langsung mencatat jumlah ayat hasil hafalannya di Buku Mutaba'ah yang sudah diberikan ke setiap anak.

Motivasi menghafal Al-Qur'an menjadi sangat penting karena dapat mendorong hafalan dan kemajuan Al-Qur'an. Hasil menghafal Al-Qur'an tidak akan maksimal jika tidak ada strategi untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Dengan memberikan motivasi dan menerapkan metode dalam program Tahfidz juz 30, siswa dapat menjadi lebih semangat dan menghafal Al-Quran lebih baik lagi. Oleh karena itu, kuat atau lemahnya semangat menghafal siswa tergantung pada metode guru Tahfidz untuk membina dan meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, agar siswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak putus asa.

## **METODE**

Berdasarkan fokus masalahnya, jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan makna, interpretasi dan pemahaman dari perspektif partisipan atau subjek penelitian. Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif fokus pada menggambarkan fenomena yang ada, menyajikan karakteristik dan mengidentifikasi pola atau tema yang muncul (Sudaryono, 2016).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi 2 bentuk yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah kepala sekolah SDN 52 Parupuk Tabing, Guru Pendidikan Agama Islam yang juga seorang guru penanggung jawab program tahfidz juz 30 dan 10 siswa/siswi kelas 5 (5A-5B) di SDN 52 Parupuk Tabing. Menurut Ali Mohammad (2012), sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bukti, catatan atau laporan yang disusun dalam arsip yang diterbitkan atau data dokumenter.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan tidak terbatas pada orang namun

pada objek-objek lain. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 10 Mei sampai 1 Juni 2023.

## HASIL

**Pertama**, perencanaan metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Hasil temuan yang peneliti temukan dilapangan bahwasannya pada perencanaan ada 7 tahapan antara lain: a) Melakukan perencanaan awal, b) Memperhatikan tujuan program, c) Menetapkan Metode, d) Menentukan tempat dan waktu, e) Menentukan target hafalan, f) Menentukan kriteria guru dan g) Menyampaikan harapan untuk program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing. Sesuai dengan penjelasan dari Ibu Fitri Yulinda S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 52 Parupuk Tabing sebagai berikut:

*"Pertama kepala sekolah mengadakan rapat bersama dewan guru yang khususnya adalah guru pendidikan agama islam. Kemudian kepala sekolah memberi arahan untuk merencanakan program tahfidz juz 30 dan memaparkan tujuan pembentukan program tahfidz juz 30 ini, kepala sekolah sangat mendukung penuh ketercapaian program juz 30 ini. Setelah memberi arahan, kepala sekolah memberikan ruang kepada guru pendidikan agama islam untuk merancang lebih rinci pelaksanaan program tahfidz juz 30" (hasil wawancara pada tanggal 25 Mei 2023).*

**Kedua**, pelaksanaan metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Dalam kegiatan pelaksanaan program tahfidz juz 30 ini dipegang kendali oleh guru Pendidikan Agama Islam, tetapi tidak lepas dari pengawasan dari kepala sekolah. Program tahfidz juz 30 ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 10.00 wib sampai 12.00 WIB, dilakukan pada pagi hari karena ingatan siswa masih bisa fokus. Berikut gambar guru melakukan pelaksanaan program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing:



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan

Berdasarkan gambar diatas, langkah- langkah yang diterapkan di SDN 52 Parupuk Tabing: Pertama, guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum memulai hafalan dengan cara menyiapkan didalam kelas. Kedua, guru membuka program tahfidz juz 30 dengan membaca do'a, kemudian membaca Al-Fatihah (menjelaskan makna dari surah al-fatihah), pengantar surah Al-Qur'an (membaca ayat surah pendek). ketiga, guru memberikan kata motivasi dan memberikan waktu untuk siswa memastikan (menghafal) surah yang akan disetorkan.

BUKU HAFALAN JUZ ABMA (30)  
SDN 52 PARUPUK TABING

NO	MATERI HAFALAN	LELUS UJIAN				NO	MATERI HAFALAN	LELUS UJIAN			
		Tanggal	Capaian Ayat	Keterangan	Pasal			Tanggal	Capaian Ayat	Keterangan	Pasal
1	Surat Al-Nas	06 Agst	1 - 6		01	21	Surat Ad-Duha	06 Agst	1 - 11		01
2	Surat Al-Baqur	06 Agst	1 - 9		01	22	Surat Al-Lail	06 Agst	1 - 21		01
3	Surat Al-Bekah	06 Agst	1 - 4		01	23	Surat Al-Lah	13 Sept	1 - 21		01
4	Surat Al-Lah	06 Agst	1 - 5		01	24	Surat Al-Fajr	05 Okt	1 - 30		01
5	Surat An-Naba	06 Agst	1 - 3		01	25	Surat Al-Qur'an	05 Okt	1 - 24		01
6	Surat Al-Kafiran	06 Agst	1 - 6		01	26	Surat Al-Na	21/10	1 - 14		01
7	Surat Al-Kahf	06 Agst	1 - 3		01	27	Surat An-Naz	22/10	1 - 18		01
8	Surat Al-Ma'an	06 Agst	1 - 7		01	28	Surat Al-Baqur				
9	Surat Qamar	06 Agst	1 - 4		01	29	Surat Al-Baqur				
10	Surat Al-Ha	06 Agst	1 - 5		01	30	Surat Al-Baqur				
11	Surat Al-Ha	06 Agst	1 - 9		01	31	Surat Al-Baqur				
12	Surat Al-Ashr	06 Agst	1 - 3		01	32	Surat Al-Baqur				
13	Surat Al-Takwir	06 Agst	1 - 8		01	33	Surat Al-Baqur				
14	Surat Al-Qur'an	06 Agst	1 - 11		01	34	Surat Al-Baqur				
15	Surat Al-Ashr	06 Agst	1 - 11		01	35	Surat Al-Baqur				
16	Surat Al-Zalzala	06 Agst	1 - 8		01						
17	Surat Al-Baqur	06 Agst	1 - 8		01						
18	Surat Al-Ashr	06 Agst	1 - 11		01						
19	Surat Al-Takwir	06 Agst	1 - 8		01						
20	Surat Al-Qur'an	06 Agst	1 - 8		01						

Gambar 3. Buku Setoran Siswa

Berdasarkan gambar diatas, jika sudah yakin dengan hafalan siswa bisa menyetorkan hafalannya. Setelah itu guru menulis setoran hafalan surah ke lembar buku yang telah disediakan. Dengan memperhatikan tajwid dan irama yang siswa setorkan.

**Ketiga**, evaluasi metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah peneliti temukan dilapangan bahwasannya evaluasi menggunakan metode mutaba'ah pada program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk tabing

yaitu dengan melakukan 2 evaluasi, diantaranya adalah: 1) Evaluasi oleh guru. Dalam penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam, penilaian terbagi menjadi 2 yaitu penilaian mingguan dan penilaian akhir semester. Sesuai penjelasan dari Ibu Yanti Febrina selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

*“Komponen yang penting untuk dinilai dalam program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing adalah tajwid, kelancaran hafalan serta jumlah surah yang dihafal” (Hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2023).*

Kemudian penjelasan dari Ibu Yanti Febrina selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

*“Penilaian program tahfidz juz 30 ini akan dicatat di rapor sebagai nilai ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Penilaian tahfidz ini berupa deskripsi atau bukan nilai seperti (80,75 dan 90). penilaian berbentuk deskripsi ini adalah penilaian yang dirangkai dengan kata-kata yang ditentukan oleh perolehan surah yang dicapai siswa, kemudian ditentukan dengan 3 golongan. 3 golongan tersebut seperti: Amat Baik, Baik dan Cukup” (Hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2023).*

NILAI TAHFIZ ANAK 5B			
No	Nama Anak	Nilai	Keterangan
1	Al Farizi	Cukup	Mampu menghafal surah An-Nas, Al-Ikhlâs dan An-Nashr.
2	Anggun Klairanisa	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Ashr dan At-Tin.
3	Arya Perdana Putra	Amat Baik	Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Al-Bayyinah, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah dan Ad-Dhuha.
4	Azka Sihabil	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil dan At-Tin.
5	Dwi Zaqi Septian	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Al-Bayyinah, Al-'Alaq 1-14, At-Tin, dan Ad-Dhuha.
6	Elvifah Saputri Marulafau	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Al-Bayyinah, Al-'Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha, Al-Lail, As-Syam, Al-Fajr dan Al-Ghasyiyah, Al-'Alaq, At-Tariq, Al-Buruj dan Al-Insyirah.
7	Ghani Ramadhan	Cukup	Mampu menghafal surah An-Nas, Al-Ikhlâs, Al-Fil dan At-Tin.
8	Keyla Putri Khamaira	Cukup	Mampu menghafal surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab dan An-Nashr.
9	Muhammad Raffi Saputra	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, Al-Fil dan At-Tin.
10	Nabil Fabrizzo	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat 1-6.
11	Nazwa Putri Cantika	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Ad-Dhuha dan As-Syam.
12	Raywan Lailanar	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Fil, Al-Qori'ah, At-Tin.
13	Risa Aprilia	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Ad-Dhuha dan As-Syam.
14	Syafa Razita Andera K	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Az-Zalzalah, At-Tin, Ad-Dhuha dan As-Syam.
15	Tufihati Talgiya	Amat Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah, Az-Zalzalah dan At-Tin.
16	Zenn Albidane	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Maun, dan Al-Quraisy.
17	Zikri Zulfar	Baik	Dengan lancar membaca surah An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Fil, At-Takatsur, Az-Zalzalah dan At-Tin.

Gambar 4. Nilai Rapor.

Gambar diatas, memperlihatkan bahwa guru melakukan penilaian tahfidz juz 30 dengan menggunakan deskripsi teks bukan menggunakan angka. Setelah guru mengilahkan nilai tersebut selanjutnya guru memindahkan kedalam rapor.

2) Evaluasi oleh siswa. Cara siswa/siswi SDN 52 Parupuk Tabing dalam mempertahankan hafalan adalah dengan cara mengulang kembali hafalan ketika dirumah, ditempat ngaji, di rumah tahfidz (yang mengikuti) dan mengulanginya ketika sholat. Sebagaimana penjelasan siswa Elfifah Syaputri kelas 5 B sebagai berikut:

*“Dalam mempertahankan hafalan adalah dengan cara mengulang-ulang bacaan dimana saja ( bisa di sekolah, tempat ngaji dan tempat rumah tahfidz). kemudian juga bisa mengulang kembali dalam bacaan sholat” (Hasil wawancara pada tanggal 25 Mei 2023).*

## PEMBAHASAN

**Perencanaan metode mutaba’ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur’an.** Perencanaan merupakan langkah utama dalam suatu kegiatan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan menurut Ngilim Purwanto bahwa sebelum dilaksanakan suatu program harus memerlukan perencanaan terlebih dahulu (Pananrangi, 2017:41). Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai berikut bahan ajar, media, metode, pendekatan dan evaluasi dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan (Abdul Majid. 2011:17). Kegiatan perencanaan program tahfidz juz 30 ini dengan menggunakan metode mutaba’ah dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang disesuaikan kebutuhan dari SDN 52 Parupuk Tabing. Sehingga pada kegiatan perencanaan program tahfidz juz 30 dengan metode mutaba’ah ini memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil Temuan yang penulis temukan di lapangan bahwasannya perencanaan metode mutaba’ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur’an di SDN 52 Parupuk Tabing itu ada 7 tahapan antara lain:

- a. Melakukan Perencanaan Awal, langkah yang pertama dilakukan adalah kepala sekolah mengadakan rapat kerja dengan dewan guru untuk merencanakan program tahfidz juz 30. Kemudian kepala sekolah menunjuk guru Pendidikan Agama Islam mengenai ketersediaan sebagai penanggung jawab dan setelah guru Pendidikan Agama Islam menyetujui, memberikan ruang kepada guru untuk memilih metode yang cocok untuk diterapkan.
- b. Memperhatikan Tujuan Program, Karena dengan adanya tujuan program yang dijalankan akan sesuai dengan yang direncanakan. Tujuan program tahfidz juz 30 ini sesuai dengan “surat petunjuk teknis implementasi program tahfidz Al-Qur’an juz 30 jenjang SD/MI dan SMP/MTS Kota Padang”. dalam surat tersebut tercantum tujuan pembentukan program tahfidz juz 30, surat ini didapatkan pihak sekolah dari pemerintah kota padang yang disebarakan untuk sekolah tingkat SD/MI dan SMP/MTs.

- c. Menetapkan Metode, metode merupakan bagian yang digunakan untuk membantu berjalannya suatu program. Sebelum memilih metode guru terlebih dahulu melakukan observasi agar guru bisa memilih metode yang cocok. Dari banyaknya macam metode dalam menghafal, guru Pendidikan Agama Islam melihat referensi metode mana yang cocok untuk diterapkan di SDN 52 Parupuk Tabing. Setelah yakin guru memilih metode mutaba'ah, dengan metode ini peserta didik diperintahkan menghafal mandiri, dikarenakan guru sudah percaya pada peserta didik atas kemampuan bacaannya.
- d. Menentukan Tempat dan waktu, sudah disediakan untuk mendukung program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing ini. Program ini termasuk kedalam ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Program tahfidz juz 30 ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi pada pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB, karena dirasa bahwa pagi hari siswa/siswa masih bagus memorinya. Tempat yang disediakan adalah dengan memanfaatkan kelas 5A dengan 5B, karena diantara kelas tersebut terdapat sekat rolling dor yang bisa dibuka tutup. Dengan dibukanya antara kelas 5A dengan 5B bisa digunakan untuk program tahfidz juz 30.
- e. Menentukan Target hafalan, dari keterangan surat petunjuk teknis implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 jenjang SD/MI dan SMP/MTs Kota Padang terdapat target hafalan dari kelas 1 sampai kelas 6 yang harus dicapai. Namun, target hafalan yang ada di SDN 52 Parupuk Tabing pada program tahfidz juz 30 tidak ada. Tetapi pada saat menyetorkan hafalan kepada guru siswa diharapkan menyetorkan minimal 1 surah. Jika dari penjelasan siswa yang diwawancarai, siswa bisa 2- 3 menyetorkan surah. Dilihat dari keterangan siswa bahwa siswa dapat menyetorkan lebih dari 1 surah.
- f. Menentukan Kriteria guru, Pada program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing kepala sekolah tidak ada yang khusus. Kepala sekolah memilih guru Pendidikan Agama Islam menjadi guru Tahfidz sekaligus. Kepala sekolah memilih guru Pendidikan Agama Islam karena dinilai paham akan membaca Al-Qur'an dan dalam menghafal Al-Qur'an. Kepala sekolah juga menuntut guru untuk bisa menilai tajwid serta irama pada saat siswa/siswi menyetorkan surah.
- g. Menyampaikan Harapan untuk Program tahfidz juz 30, harapan untuk kedepannya program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk Tabing adalah siswa diharapkan sudah paham tajwid terlebih dahulu. Jika sudah dilancarkan tajwidnya pasti akan mudah dalam

menghafal. Serta melalui program ini bisa menghasilkan penghafal Qur'an yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

**Pelaksanaan metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing.** Menurut Abdullah (2014:151) pelaksanaan adalah suatu proses yang terdiri dari tindak lanjut dari pihak sekolah, program atau kebijakan dibuat, yang terdiri dari keputusan, langkah-langkah strategis dan operasional atau kebijakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang semula ditetapkan oleh program. Sebagaimana yang telah ditulis penulis temukan dilapangan bahwasannya pelaksanaan program tahfidz juz 30 ini dipegang kendali oleh guru Pendidikan Agama Islam, tetapi tidak lepas dari pengawasan dari kepala sekolah. Program tahfidz juz 30 ini dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 10.00 wib sampai 12.00 WIB, dilakukan pada pagi hari karena ingatan siswa masih bisa fokus. Dalam pelaksanaan program tahfidz juz 30 ini, ada langkah-langkah dengan menggunakan metode mutaba'ah, menurut (Achrom, 2006) a) Guru membaca dan menghafalkan 1 ayat dari satu surat, kemudian para siswa disuruh menirukan, b) Setelah para siswa dianggap bisa, maka dapat dilanjutkan dengan guru membaca dari ayat pertama sampai ayat yang kelima, kemudian siswa menirukan, c) Diakhir pelajaran guru bersama para siswa membaca ayat tersebut bersama-sama.

Namun langkah-langkah yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam berbeda dengan menurut Achrom. Alasannya adalah jika mengikuti langkah- yang diatas tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Berikut langkah yang diterapkan di SDN 52 Parupuk Tabing: Pertama, guru menyiapkan kesiapan siswa sebelum memulai hafalan dengan cara menyiapkan didalam kelas. Kedua, guru membuka program tahfidz juz 30 dengan membaca do'a, kemudian membaca Al-Fatihah (menjelaskan makna dari surah al-fatihah), pengantar surah Al-Qur'an (membaca ayat surah pendek). ketiga, guru memberikan kata motivasi dan memberikan waktu untuk siswa memastikan (menghafal) surah yang akan disetorkan, jika sudah yakin siswa bisa menyetorkan hafalannya. Setelah itu guru menulis setoran hafalan surah ke lembar buku yang telah disediakan.

Adapun kendala pada saat pelaksanaan program tahfidz juz 30 dengan menggunakan metode mutaba'ah. Kendala adalah kurangnya guru yang membuat ketidakseimbangan. Guru tidak bisa menghandel banyaknya siswa menyebabkan siswa bosan mengantri dan kurang bersemangat. Namun, solusi untuk mengatasinya yaitu guru mendahulukan siswa

yang kurang bersemangat mendapat giliran dahulu dan siswa yang bersemangat bisa sabar menunggu giliran.

### **Evaluasi program tahfidz juz 30 dengan menggunakan metode mutaba'ah di SDN**

**52 Parupuk Tabing.** Dengan melakukan evaluasi, ada peluang untuk mengetahui/mengevaluasi metode mutaba'ah ini secara sadar. Secara harfiah, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluasi; di Arab; al-taqdir; Dalam bahasa Indonesia artinya; keputusan yudisial Akarnya adalah nilainya; di Arab; al-qimah; Dalam bahasa Indonesia artinya; nilai (Elis Ratna Wulan, Elis and Rusdiana, A. 2015). Sebagaimana yang telah penulis temukan dilapangan bahwasannya evaluasi menggunakan metode mutaba'ah pada program tahfidz juz 30 di SDN 52 Parupuk tabing yaitu dengan melakukan 2 evaluasi, diantaranya adalah:

#### 1. Evaluasi oleh guru

Dalam penilaian yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam, penilaian terbagi menjadi 2 yaitu penilaian mingguan dan penilaian akhir semester. Penilaian mingguan yang dilakukan oleh guru yang paling utama dinilai adalah pemahaman siswa/siswi tentang hukum bacaan tajwid. Dan juga yang dinilai adalah irama, kelancaran dalam hafalan serta jumlah surah yang siswa/siswi hafalkan. Dilihat dari kemampuan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an di kelas 5 adalah sudah mencapai 70% lancar dan 30% belum lancar. Kemudian penilain akhir semester, program tahfidz juz 30 yang ada di SDN 52 Parupuk Tabing termasuk program unggulan atau ekstrakurikuler. Penilaian pada program tahfidz juz 30 dicantumkan di buku rapor. Bentuk penilaian ini adalah deksripsi dan diakumulasikan dalam bentuk 3 golongan yaitu Amat Baik, Baik dan Cukup.

#### 2. Evaluasi oleh siswa

Cara siswa/siswi SDN 52 Parupuk Tabing dalam mempertahankan hafalan adalah dengan cara mengulang kembali hafalan ketika dirumah, ditempat ngaji, di rumah tahfidz (yang mengikuti) dan mengulanginya ketika sholat. Dan program tahfidz juz 30 ini berjalan sukses karena semua ikut berperan, seperti kepala sekolah, seluruh dewan guru serta perangkat sekolah dan orang tua peserta didik. Namun yang lebih penting adalah kesadaran dari diri sendiri siswa untuk mempunyai niat yang baik untuk menghafal Al-Qur'an.

## KESIMPULAN

1. Perencanaan metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing ada 7 tahap yaitu: (a) Melakukan Perencanaan Awal (b) Memperhatikan Tujuan Program (c) Menetapkan Metode (d) Menentukan Tempat dan Waktu (e) Menentukan Target Hafalan (f) Menentukan Kriteria Guru yang akan bertanggung jawab (g) Menyampaikan Harapan untuk program tahfidz juz 30.
2. Pelaksanaan metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing, ada beberapa hal yang diperhatikan dalam proses pelaksanaan yaitu: mengetahui langkah-langkah dengan menggunakan metode mutaba'ah, mengetahui kendala yang dihadapi, mengetahui bagaimana respon orang tua melalui keterangan guru dan siswa.
3. Evaluasi metode mutaba'ah dalam menumbuhkan motivasi siswa menghafal Al-Qur'an di SDN 52 Parupuk Tabing, terdapat 2 evaluasi yaitu: (1) Evaluasi oleh guru yang terdiri dari penilaian mingguan dan penilaian akhir semester (2) Evaluasi oleh siswa, dalam evaluasi ini siswa melakukan mempertahankan hafalan dengan cara mengulang hafalan pada saat dirumah sepulang sekolah, di tempat ngaji bersama teman, melafalkan surah pada saat sholat dan menyempatkan waktu untuk menghafal agar tidak mudah hilang. Evaluasi ini dilakukan oleh siswa sendiri karena mereka tau bagaimana kapasitasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),17.
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.
- Andriana, K. (2015). Urgensi perencanaan pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan di sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Agus Salim.(2014). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Gema Insani. h. 153.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran.
- Fachrudin, Y. (2017). Pembinaan Tahfizh Al-Quran Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 325-348.

- Pananrangi, A. R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa.
- Sa'dullah. (2017). *Cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sudaryono (pengarang); Sigit, FL. (editor). (2016). *Manajemen pemasaran : teori & implementasi / oleh Dr. Sudaryono ; editor, FL. Sigit*. Yogyakarta ;; © 2016; Yogyakarta :: Penerbit Andi;; Andi Offset.
- Warsah, I., & Uyun, M. (2019). KEPRIBADIAN PENDIDIK: TELAAH PSIKOLOGI ISLAMI. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 5(1), 62-73. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/Psikis.v5i1.3157>
- Zaki Zamani, & M. Syukron Maksum. (2014). *Metode Cepat Menghafal Al-Quran: Belajar pada Maestro Al-Qur'an Nusantara* (Cet 1.). Yogyakarta: Al-Barokah.